

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Inpres 3 Baa
Kelas / Semester : IV /1
Tema : Indah nya Kebersamaan
Sub Tema : Kebersamaan dalam Keberagaman
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 2x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Indikator :

- 3.2.1 Menjelaskan keragaman perayaan hari besar agama
- 3.2.2 Menyebutkan tempat perayaan hari besar dari berbagai agama
- 3.2.3 Menjelaskan makanan khas perayaan hari besar dari berbagai agama

C. Materi Pembelajaran

IPS : Keragaman perayaan hari besar berbagai agama

D. TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Setelah membaca teks “Belajar dari Cerita”, siswa dapat menjelaskan perayaan hari besar sesuai agamanya.
2. Setelah membaca teks “Belajar dari Cerita”, siswa dapat menyebutkan tempat perayaan hari besar sesuai agamanya.
3. Setelah membaca teks “ Belajar dari cerita”, siswa dapat menjelaskan makanan khas perayaan hari besar sesuai agamanya.
4. Melalui unjuk kerja individu, siswa dapat menceritakan ciri khas perayaan hari besar agama yang dianutnya dengan penuh percaya diri.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN :

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru dan siswa melakukan doa bersama yang dipimpin oleh seorang siswa
2. Guru memberi salam dan menanyakan kabar siswa
3. Guru mengecek kehadirannya siswa
4. Guru dan siswa menyanyikan lagu “ Keberagaman Agama di Indonesia “

5. Guru menginformasikan kepada siswa tentang sub tema dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari

Kegiatan Inti

1. Siswa membaca teks “Belajar dari Cerita”
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab terkait isi teks
3. Siswa di bagi menjadi 5 kelompok setiap kelompok terdiri dari 4 orang
4. Siswa berdiskusi secara berkelompok untuk menjelaskan keragaman perayaan hari besar berbagai agama dan tempat perayaannya berdasarkan teks dengan menuliskan pada LKS
5. Guru meminta siswa secara bergantian menceritakan ciri khas perayaan hari besar agama yang dianutnya .

Kegiatan Penutup.

1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Siswa mengerjakan lembar evaluasi
3. Siswa melakukan kegiatan refleksi tentang kegiatan yang telah dilakukan
4. Guru memberikan pesan moral agar siswa senantiasa dapat menghargai perbedaan keragaman agama yang ada di lingkungannya.
5. Siswa mendapat informasi tentang pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya
6. Guru menutup Pembelajaran dengan doa.
7. Salam penutup.

F. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Belajar
Teks “Belajar dari Cerita”

G. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Pengetahuan

Teknik : Tes Tulis

Instumen : soal (Soal Terlampir)

Soal Evaluasi :

Sebutkanlah 6 tempat perayaan hari besar agama yang ada di Indonesia !

Mengetahui
Kepala Sekolah

Baa, 05 November 2021
Guru

Christiana Pandie, S.Pd
NIP. 19671117 200501 2 009

Christiana Pandie,S.Pd
NIP. 19671117 200501 2 009

LKS :

Ceritakanlah ciri khas perayaan hari besar agama yang anak-anak anut dalam masing-masing kelompok.

Soal Evaluasi :

Sebutkanlah 3 tempat perayaan hari besar agama yang ada di Indonesia !

Teks Bacaan :

Belajar dari Cerita

Pak Burhan selalu memulai kegiatan di kelas dengan berbagi cerita. Bukan Pak Burhan yang bercerita, tetapi anak-anak di kelas yang bergantian bercerita. Berbagi cerita selalu dinantikan oleh anak-anak. Semua ingin memperoleh kesempatan bercerita.

Pagi ini, Pak Burhan mengajak anak-anak berbagi cerita seputar hari raya. “Sehari sebelum hari Natal, yaitu di tanggal 24 Desember, aku dan keluarga berkumpul di rumah Opa.” ujar Edo. “Di hari itu, Oma pasti memasak makanan spesial yang jarang dimasaknya di hari lain. Papeda juga menjadi makanan spesial yang terhidang di malam Natal. Kami sekeluarga berkumpul hingga larut malam, dan mengakhiri malam dengan berdoa. “Nah, kalau di hari Natal, pada tanggal 25 Desember, kami sekeluarga pergi beribadah Natal di gereja.

“Wah, ternyata hampir sama seperti hari raya Idul Fitri ya” ujar Siti.

“Kami pun di hari Idul Fitri selalu berkumpul dan saling memohon maaf dengan kerabat dan saudara setelah ibadah di Masjid,” tambahnya.

“Iya ya, sama seperti Edo pada hari Natal, saat Idul Fitri juga selalu ada makanan spesial, yaitu ketupat dan opor ayam.” Udin menambahkan komentar Siti.

“Di Bali, menjelang hari raya Galungan seluruh kampung selalu ramai dihiasi oleh penjor atau janur yang tinggi. Kami sekeluarga lebih sering pulang ke Bali menjelang hari raya Galungan agar bisa berkumpul dengan sanak saudara di sana. Sebelum merayakan bersama, keluarga melakukan kegiatan ibadah di Pura pada pagi hari,” kata Dayu.

“Ah, semua sudah bercerita. Aku juga mau bercerita, Pak. Boleh ya, hari ini banyak yang berbagi cerita.” pinta Lani. Pak Burhan dan teman-teman sekelas tertawa.

“Tentu saja boleh, Lani. Ayo, sekarang giliranmu bercerita.” ujar Pak Burhan.

“Nah, kamu pasti belum pernah mendengar cerita tentang kebiasaan keluargaku di hari raya Waisak. Sebenarnya sih tidak banyak berbeda. Ibu dan nenekku biasanya juga membuat masakan spesial menjelang hari raya Waisak. Saat ini nenekku yang paling tua, jadi semua keluarga akan datang ke rumahku untuk berkumpul pada hari Waisak. Selain menyediakan makan untuk keluarga, pada hari tersebut biasanya kami pun berbuat kebaikan bagi orang lain yang membutuhkan. Vihara, rumah ibadah kami pun dipenuhi cahaya lilin dari umat yang hadir untuk menjalankan ritual ibadah di sana.” Lani mengakhiri ceritanya.

“Berbagi cerita memang selalu menyenangkan. Kita bisa belajar dari banyak cerita, juga belajar dari teman yang pberbeda.” ujar Pak Burhan menutup kegiatan pagi ini.

Berdasarkan cerita di atas, jawablah pertanyaan berikut.

1. Apakah perbedaan yang dimiliki oleh enam sekawan menghalangi mereka untuk berteman dan bekerja sama? Jelaskan! Mereka tetap berteman tanpa terhalangi oleh perbedaan agama mereka.
2. Bagaimana sikapmu jika kamu bermain dengan teman yang berbeda agama? Bermain dengan teman yang berbeda agama sebaiknya kita memberikan toleransi untuk menjalankan ibadah sesuai agamanya.
3. Ceritakan pengalamanmu memiliki teman yang berbeda agama. Perbedaan apa yang kamu ketahui? Bagaimana sikapmu terhadap perbedaan tersebut?